

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamat di jalan Brawijaya, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah dipilih karena merupakan salah satu instansi perguruan tinggi yang mendukung terciptanya wirausahawan-wirausahaan yang dibuktikan dengan kurikulum pendidikan kewirausahaan hampir terdapat dalam setiap jurusan dan adanya wadah berwirausaha *Student Entrepreneurship Business Incubator* (SEBI). Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah menempuh mata kuliah yang berhubungan dengan kewirausahaan.

#### **B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah menempuh pendidikan kewirausahaan, yang secara detail dijelaskan dalam Tabel 3.1.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian dapat dikatakan baik apabila bersifat

representatif atau dapat menggambarkan karakteristik populasi (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah menempuh mata kuliah yang berhubungan dengan kewirausahaan.

**Tabel 3. 1.** Jumlah Mahasiswa UMY S1 Angkatan 2015, 2016, 2017.

NO	FAKULTAS	JURUSAN	2015	2016	2017
1	Agama Islam	Ekonomi Syariah	199	142	182
		Komunikasi Penyiaran Islam	91	184	177
		Pendidikan Agama Islam	159	149	168
2	Ekonomi Dan Bisnis	Akuntansi	273	286	331
		Ilmu Ekonomi	320	283	271
		Manajemen	302	277	444
3	Isipol	Ilmu Hubungan Internasional	339	315	416
		Ilmu Komunikasi	225	202	202
4	Kedokteran & Ilmu Kesehatan	Farmasi	84	97	93
5	Pendidikan Bahasa	Pendidikan Bahasa Arab	45	35	49
		Pendidikan Bahasa Inggris	118	94	218
		Pendidikan Bahasa Jepang	36	24	58
6	Pertanian	Agribisnis	193	170	200
		Agroteknologi	133	141	124
7	Teknik	Teknik Elektro	123	128	152
		Teknik Mesin	174	176	143
		Teknik Sipil	193	191	263
<b>TOTAL</b>			<b>3007</b>	<b>2894</b>	<b>3491</b>

Sumber: Biro Administrasi UMY 2018

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik menentukan sampel dengan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sekaran, 2011).

Kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Mahasiswa UMY pada tahun angkatan 2015, 2016, dan 2017.
4. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang sudah atau sedang mengambil mata kuliah yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Menurut Sekaran (2011), ukuran sampel yang tepat antara lebih dari 30 dan kurang dari 500 sedangkan, jumlah sampel yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini berdasarkan teori Hair (1995) yaitu penentuan jumlah sampel tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Dalam penelitian ini terdapat 20 indikator, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah  $20 \times 10 = 200$  sampel responden.

### **C. Jenis Data**

Jenis riset penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset pendekatan kausal karena dalam penelitian ini peneliti ingin menemukan sebab akibat dari satu atau lebih suatu masalah. Data dalam penelitian ini yang dihasilkan dianalisis dengan kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti (Sekaran, 2011). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner tentang efikasi diri, motivasi, kecenderungan pengambilan risiko, pendidikan kewirausahaan, kemajuan teknologi informasi dan niat berwirausaha.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2004). Kemudian kuesioner tersebut selanjutnya dihitung menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur, pendapatan, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2004). Dalam kuesioner tersebut terdapat pernyataan mengenai data diri responden serta pernyataan dari indikator tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pernyataan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala *Likert* yang mempunyai 5 tingkat preferensi jawaban, masing-masing mempunyai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
2. Tidak Setuju (TS) = 2
3. Netral (N) = 3
4. Setuju (S) = 4
5. Sangat Setuju (SS) = 5

Semakin besar jumlah nilai yang diberikan responden untuk tiap faktor, menunjukkan bahwa faktor tersebut semakin berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberi arti atau menspesifikasi kegiatan atau memberi suatu

operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2. Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item Pertanyaan</b>
Efikasi Diri (ED)	Efikasi diri adalah keyakinan diri seseorang akan kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu hal.	1. Tingkat kesulitan tugas ( <i>Magnitude</i> ). 2. Derajat keyakinan atau pengharapan ( <i>Strength</i> ). 3. Luas bidang perilaku ( <i>Generality</i> ). Bandura (1997) dalam Mustofa (2014).	1,2 3,4 5,6,7
Motivasi (M)	Motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.	1. Keinginan dan minat memasuki dunia usaha. 2. Harapan dan cita-cita menjadi wirausaha. 3. Dorongan lingkungan. Uno (2006)	8,9 10,11 12,13
Kecenderungan Pengambilan Risiko (PR)	Kecenderungan pengambilan risiko merupakan sikap seseorang untuk mengambil keputusan mengenai tindakan yang akan dilakukan.	1. Menganggap kegagalan sebagai dorongan untuk mencoba lagi. 2. Kemampuan untuk berspekulasi. 3. Menyukai risiko namun realistis untuk mencapai tujuan. 4. Kemauan untuk menanggung risiko. (Gaddam, 2008)	14, 15 16 17 18
Pendidikan Kewirausahaan (PK)	Pendidikan kewirausahaan merupakan bimbingan atau ilmu yang diterima seseorang mengenai dunia kewirausahaan yang diberikan guna mengubah sikap dan pola pikir seseorang agar berminat untuk menjadi wirausaha.	1. Pendidikan kewirausahaan yang memadai. 2. Mengikuti seminar kewirausahaan. Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008)	19, 20, 21, 22, 23 24, 25, 26

Lanjutan Tabel 3.2.

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	No. Item Pertanyaan
Kemajuan Teknologi Informasi (TI)	Kemajuan teknologi informasi adalah akibat dari arus globalisasi yang semakin maju, akibatnya penyampaian informasi tidak terbatas jarak dan waktu.	1. Memudahkan penyebaran informasi.	27
		2. Menumbuhkan bisnis <i>online</i> di internet.	28
		3. Fleksibilitas.	29
		4. Mudah di akses dan terjangkau. Djawil (1991) dalam Utami (2010).	30
Niat Berwirausaha (NB)	Niat berwirausaha merupakan tekad atau tujuan yang menjembatani sikap seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan.	1. Memilih jalur usaha dari pada bekerja pada orang lain.	31
		2. Memilih berkarir sebagai wirausahawan.	32
		3. Membuat perencanaan untuk memulai usaha.	33
		4. Sebagai wirausaha akan mendapatkan pendapatan yang lebih baik. (Ramayah & Harun, 2005)	34, 35

## F. Uji Kualitas dan Instrumen Data

### 1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk melihat hubungan antara masing-masing variabel, sehingga memiliki keterkaitan yang erat. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas item, yaitu menguji kualitas item-itemnya dengan menghitung korelasi antara setiap variable dengan skor total sebagai kriteria validitasnya, pengujian validitas instrument dengan bantuan program SPSS. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005).

Koefisien validitas diukur dari korelasi *Product Moment Pearson* yang dirumuskan sebagai berikut; Uji validitas dapat diketahui dengan melihat  $\text{sig} \leq 0,05 = \text{valid}$  dan  $\text{sig} > 0,05 = \text{tidak valid}$  (Ghozali, 2005).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama. Hasilnya ditunjukkan oleh sebuah indeks yang menunjukkan seberapa jauh alat ukur dapat diandalkan.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005). Dengan bantuan SPSS untuk pengujian realibilitas melihat nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  maka pengujian itu dinyatakan reliabel.

## G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

### 1. Uji Statistik F (uji Kelayakan Model)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Uji F dapat diperoleh dengan membandingkan antara F statistik dengan F Tabel pada tingkat tertentu dan derajat bebas tertentu.

Bila  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  maka pada tingkat kepercayaan tertentu  $H_0$  ditolak, berarti secara bersama-sama variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap variabel independen, begitupun sebaliknya.

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Penulis menggunakan regresi linier berganda sebagai alat analisis penelitian. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (ED, M, PR, PK, TI) dengan variabel dependen (NB). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$NB = b_1ED + b_2M + b_3PR + b_4PK + b_5TI$$

dimana :

NB : Niat berwirausaha

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$  : Koefisien regresi dari setiap variabel independen

ED : Efikasi Diri

M : Motivasi

PR : Kecenderungan Pengambilan Risiko

PK : Pendidikan Kewirausahaan

TI : Kemajuan Teknologi Informasi

## 3. Uji Statistik t

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) yaitu untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (Efikasi



Diri, Motivasi, Kecenderungan Pengambilan Risiko, Pendidikan Kewirausahaan, Kemajuan Teknologi Informasi) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Niat Berwirausaha) (Ghozali, 2005). Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $\text{sig } t > 0,05$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $\text{sig } t \leq 0,05$ , artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

#### **4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi  $R^2$  yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).